

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Tentang MI Darul Hikmah Dusun Jepon Desa Bindang Kecamatan

Pasean Pamekasan

a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Dusun Jepon Desa

Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

1	Nama Madrasah	M.I. Darul Hikmah
2	No. Statistik Madrasah	111 235 280 280
3	Akreditasi	B
4	Alamat Lengkap Madrasah Kec. Kab. Prov. No.HP	Jl. LPI DARUL HIKMAH Dsn. Jepon Ds. Bindang Pasean Pamekasan Jawa Timur 81703628787
5	No. NPWP Madrasah	35.908.747.6-608.000
6	Nama Kepala Madrasah	Sholeh Ready SPd.
7	No.HP	81703628787
8	Nama Yayasan	Darul Hikmah
9	Alamat Yayasan	Dsn. Jepon Ds. Bindang
10	No. HP Yayasan	81703628787
11	No. Akte Pendirian Yayasan	9
12	Kepemilikan tanah Luas Tanah a. Status Tanah b. Luas Tanah	Milik Yayasan 1350 M2 Disertifikat Wakaf 1350 M2
13	Status Bangunan	Milik Yayasan
14	Luas Bangunan	480 M2

b. Data Siswa MI Darul Hikmah

Data siswa MI Darul Hikmah

Tahun Ajar	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Kelas 4		Kelas 5		Kelas 6		Jumlah (Kelas 1+2+3+4+5+6)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel										
	2019/2020	13	1	12	1	14	1	14	1	13	6	13	6	79
2020/2021	13	1	13	1	12	1	14	1	14	6	13	6	79	6
2021/2022	12	1	13	1	13	1	12	1	14	6	14	6	78	6

c. Sarana dan Prasarana MI Darul Hikmah

Sarana dan prasarana MI Darul Hikmah

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Buruk	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	R. Kelas	6	3		3	2	1
2	Perpustakaan						
3	R.Lab IPA						

4	R. Lab Biologi						
5	R. Fisika						
6	R. Lab Kimia						
7	R. Lab. Komp	1		1	1		
8	R. Lab. Bhsa						
9	R. Pimpinan	1		1			1
10	R. Guru	1		1			1
11	R. Tata Usaha	1		1			1

d. Data Guru MI Darul Hikmah

Data guru MI Darul Hikmah

No	Keterangan	Jumlah
Pendidikan		
1	Guru PNS yang diperbantukan tetap	
2	Guru tetap Yayasan	16
3	Guru Honorer	-
4	Guru Tidak tetap	2
Tenaga Kependidikan		
1	Kesiswaan	1
2	Tata Usaha	1
3	Kemasyarakatan	1

**e. Visi Misi Target dan Tujuan Di Madrasah Ibtida'iyah Darul Hikmah
Desa Bindang Kecamatan Pamekasan**

1. Visi Madrasah

Terwujudnya peserta didik yang beriman, berilmu, berakhlakul karimah, dan memiliki daya saing dalam bidang iptek serta berwawasan lingkungan

2. Misi Madrasah

- a. Menumbuhkembangkan sikap dan amal ibadah dalam kehidupan sehari-hari
- b. Meningkatkan kualitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif,
- d. sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- e. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan nonakademik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikulerf
- f. Meningkatkan sarana prasarana dan memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar

3. Tujuan Madrasah

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan sesuai kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Umum

Meningkatkan semua potensi dan prestasi yang dimiliki murid yang lebih unggul sesuai bakat dan minat yang dimiliki agar menjadi insan yang beriman serta bertawakkal kepada Allah, berakhlakul karimah, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis.

b. Tujuan Khusus

1) Menjadikan Mutu Lulusan Beriman, berakhlakul karimah, berilmu, optimis, dan bertanggung jawab dalam bersosial secara efektif dan efisien dengan lingkungan juga mampu beradaptasi.

2) Mempunyai pengetahuan terpercaya, konseptual, dan sesuai prosedur sebagai pendukung terhadap penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban kejadian yang nyata.

2. Penggunaan Media Film Pada Pelajaran SKI di MI Darul Hikmah

Dengan penggunaan media film dapat merangsang imajinasi dan motivasi siswa dan membuat motivasi dan cara berfikir siswa lebih berkembang, karena media film dapat mempermudah siswa dalam memahami materi sejarah tersebut. Berdasarkan hal tersebut dalam penggunaan media film dalam meningkatkan motivasi belajar siswa harus dilaksanakan secara efektif dan efisien. Bahkan dalam pemilihan media belajar harus disesuaikan dengan dengan situasi dan kondisi saat pembelajaran berlangsung.

Seperti halnya di MI darul hikmah yang sudah menggunakan media audio visual berupa Penggunaan media film. pada pelajaran SKI di MI Darul Hikmah di terapkan oleh guru. film yang biasa digunakan beberapa film sejarah. Seperti cerita para Sahabat. Mata pelajaran lain seperti bahasa indonesia dan PKN juga menggunakan media film. Dalam hal ini guru menggunakan media film agar supaya dapat memudahkan guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Bapak Sholeh Readi selaku kepala sekolah menuturkan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

“saya sangat mendukung penggunaan media film dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan itu juga saya menyediakan sarana dan prasarana berupa proyektor dan juga laptop meskipun masih keterbatasan proyektor yang seharusnya disetiap kelas itu ada, tapi saya selaku kepala sekolah akan berusaha kedepannya agar upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media film di MI darul hikmah.¹ “

Dalam memilih film untuk dijadikan bahan pembelajaran tentunya guru harus selektif dan harus sesuai dengan materi yang akan di sampaikan, karena ini juga berpengaruh terhadap motivasi siswa dan juga hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran SKI bapak tashim ilyas

“ dalam penggunaan media film guru pertama menyiapkan film yang sejarah yang berkaitan dengan materi terus siswa menyimak film tersebut. penggunaan film dalam pembelajaran SKI bertujuan agar murid lebih memahami materi pembelajaran SKI dan juga meningkatkan motivasi belajar siswa.²“

¹ Soleh Readi, Kepala Sekolah, *wawancara langsung pukul 7:00 (15 Mei 2022)*

² Tashim Ilyas, Guru Mata Pelajaran SKI, *Wawancara Langsung pukul 9:00 (18 Juli 2022)*

Selain mata pelajaran SKI mata pelajaran bahasa Indonesia bapak Humaidi juga menggunakan media film dalam meningkatkan motivasi belajar siswa hal ini dituturkan langsung oleh guru bahasa Indonesia

“penggunaan media film ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi karena guru tidak terlalu panjang lebar dalam menjelaskan materi.³”

Bapak Salman al Farisi sebagai guru PKN juga menuturkan hal yang sama dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti

“penggunaan media film ini sangat membantu saya dalam menarik perhatian siswa dalam belajar, karena siswa lebih senang ketika saya menggunakan media ini.⁴”

Guru agama lainnya seperti guru Fiqih dan juga guru Akidah Akhlak juga memberi tanggapan tentang penggunaan media film dalam upaya meningkatkan motivasi belajar di MI Darul Hikmah Desa Bindang, Bapak Abdul Kadar selaku guru Fiqih mengatakan

“saya lihat penggunaan media film ini bagus dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dan saya sangat mendukung agar kedepannya tetap digunakan karena siswa saya lihat lebih aktif dalam belajar.⁵”

Ibu Sitti Kusuma selaku guru Akidah Akhlak juga memberi tanggapan tentang penggunaan media film

³ Humaidi, Guru Bahasa Indonesia, *Wawancara Langsung* pukul 8:00 (22 Juli 2022)

⁴ Salman alfarisi, Guru PKN, *wawancara Langsung* Puukul 9:00 (19 Juli 2022)

⁵ Abdul Kadar, Guru Fiqih, *Wawancara Langsung* Pukul 8:00 (17 oktober 2022)

“ saya juga mendukung dalam penggunaan media film ini selain untuk perkembangan belajar siswa juga demi perkembangan lembaga di MI darul Hikmah ini.⁶

Waka kurikulum bapak Syaiful Bahri MI Darul Hikmah Desa Bindang juga memberi tanggapan tentang penggunaan media film ini.

“saya senang dengan guru yang kreatif yang bisa menggunakan film sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, saya harap penggunaan media film ini berjalan sesuai dengan harapan.⁷”

Nur hayati selaku siswi kelas enam mengatakan “pada saat penggunaan media film siswa menyimak film yang diputar oleh guru setelah itu guru menjelaskan kembali film tersebut hal itu yang membuat siswa merasa senang saat pembelajaran berlangsung, karena proses pembelajaran tidak monoton.⁸”

Fitria juga mengatakan “penggunaan media film ini sangat membantu saya mempermudah memahami sejarah seperti sejarah perjalanan para sahabat rosul, saya sangat senang ketika penggunaan media film ini.⁹”

Mohammad Rian juga menuturkan “ media film ini tidak membuat saya jenuh ketika mengikuti pembelajaran karena berbeda ketika guru hanya menerangkan yang sangat membosankan.¹⁰”

⁶ Sitti Kusuma, Guru Akidah Akhlak, *Wawancara langsung pukul 10:00* (17 Oktober 2022)

⁷ Syaiful Bahri, Waka kurikulum, *Wawancara Langsung 11:30* (20 Juli 2022)

⁸ Nur Hayati, siswi MI Darul Hikmah Kelas VI, *Wawancara Langsung pukul 11:00* (25 Juli 2022)

⁹ Fitri, Siswi MI Darul Hikmah Kelas VI, *Wawancara Langsung Pukul 10:00* (26 Juli 2022)

Bukan hanya siswa kelas enam yang mengatakan tentang kesenangan tentang penggunaan media film siswa kelas lima juga mengutarakan hal yang sama. Hal ini di ungkapkan langsung oleh ifah

“pada saat pembelajaran sejarah bapak tasim sering nonton film dan pada akhir pembelajaran bapak menanyakan tentang isi film tersebut kepada kami dan saya senang ketika bapak mengajar dengan cara seperti itu.¹¹”

Haikal selaku siswa kelas lima juga mengatakan dalam wawancara yang dilakukan peneliti “bapak tasim kalau ngajar sering nonton film meskipun tidak setiap pertemuan dan saya lebih suka ketika bapak mengajar sambil nonton film.¹²”

Dari hasil wawancara diatas pada mata pelajaran sejarah guru benar-benar menggunakan media film. tidak hanya pada mata pelajaran sejarah saja tapi ada beberapa mata pelajaran lain yang juga menggunakan media film.

Media pembelajaran film merupakan merupakan cara guru dalam menyampaikan materi disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam pembelajaran yang menggunakan media film. Pertama guru mengapsen siswa lalu guru memberikan materi melalui penayangan film dan menyuruh siswa menyimak film sejarah yang diberikan guru lalu sebelum pergantian jam kurang 10 menit guru menanyakan kepada siswa tentang film yang sudah merekaimak. Hal ini bertujuan mengetes sejauh mana pemahaman mereka terhadap film tersebut sesuai dengan RPP yang sudah dibuat oleh

¹⁰ Mohammad Rian, Siswa MI Darul Hikmah Kelas VI, *Wawancara Langsung 10:30 (27 Mei 2022)*

¹¹ Ifah, Siswi MI Darul Hikmah Kelas V, *wawancara langsung pukul 11:30 (14 Oktober 2022)*

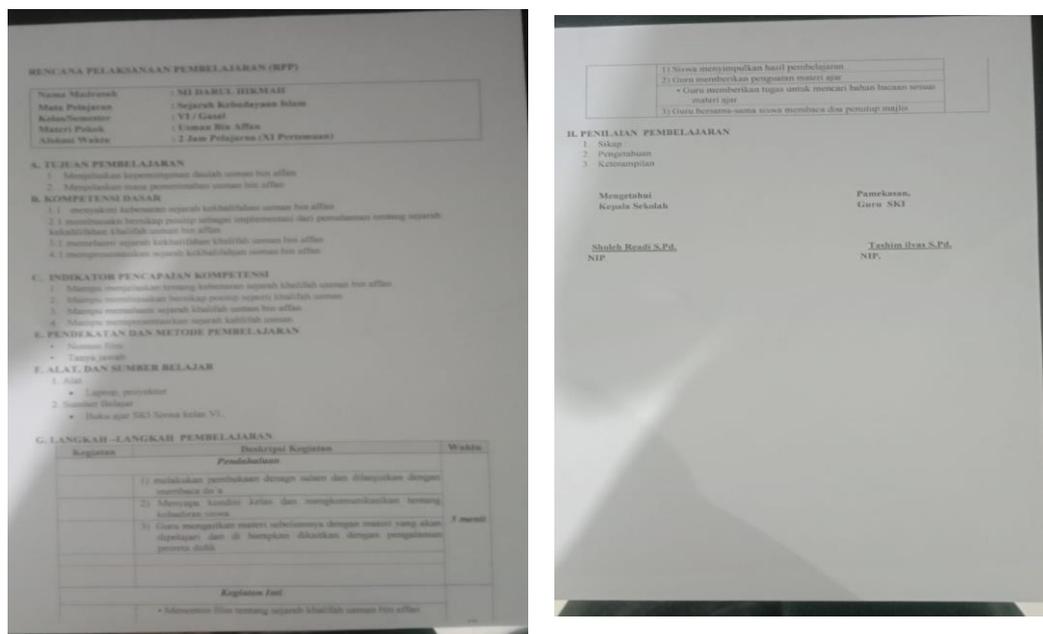
¹² Haikal, Siswi MI Darul Hikmah Kelas V, *wawancara langsung pukul 12 : 00 (15 Oktober2022)*

guru.



Gambar 4.1

Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan telaah dokumentasi berupa RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran sejarah, dimana dalam RPP tersebut guru pertama melakukan pembukaan seperti pembacaan do'a dan mengapsen selama sepuluh menit setelah itu melakukan kegiatan inti yaitu menonton film dimana guru menyuruh siswa menyimak film yang telah ditayangkan oleh guru setelah itu guru menanyakan tentang isi film tersebut untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami film tersebut.



Gambar 4.2

3. faktor penghambat dan pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media belajar di MI Darul Hikmah Bindang

dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media film di MI darul hikmah tentunya pasti ada faktor penghambat dan faktor pendukung. Kepala sekolah bapak soleh readi menuturkan

“salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media film adalah kurangnya fasilitas sekolah seperti proyektor yang seharusnya ada di setiap kelas dan solusinya adalah kedepannya saya berusaha untuk memaksimalkan lagi mengenai penggandaan fasilitas sekolah yang menyangkut fasilitas dikelas.¹³”

Guru mata pelajaran SKI bapak tashim ilyas juga menuturkan tentang adanya faktor penghambat dan pendukung dalam penggunaan media film

¹³ Soleh Readi, Kepala Sekolah, wawancara langsung pukul 7:00 (15 Mei 2022)

“kurangnya fasilitas sekolah masih menjadi hambatan bagi saya selaku guru sejarah dalam penggunaan media film dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, dan saya harap kedepannya kepala sekolah bisa mengatasi hambatan tersebut agar upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media film ini bisa berjalan sesuai keinginan.¹⁴”

Sedangkan faktor pendukung bagi guru SKI dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa menurut bapak tashim ilyas adalah.

“faktor pendukung saya dalam penggunaan media film ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah antusiasme siswa mendengarkan mata pelajaran sejarah sehingga sangat berdampak terhadap motivasi siswa yang awalnya anak lebih monoton ketika pembelajaran menggunakan metode lain seperti metode ceramah”

Bapak alman alfarisi selaku guru PKN juga menuturkan tentang adanya faktor pendukung dan hambatan saat beliau menggunakan media film

“adanya sebagian siswa yang kurang memperhatikan film yang saya putar itu menjadi hambatan bagi saya dalam proses belajar mengajar menggunakan media film ini, karena tidak semua siswa memperhatikan. Solusinya bagi saya adalah saat proses belajar mengajar saya berjalan mengawasi siswa yang tidak memperhatikan film itu dan tidak segan-segan bagi saya untuk memberi hukuman kepada siswa yang tidak memperhatikan tersebut. Untuk faktor

Guru agama lainnya seperti guru fiqih dan juga akidah akhlak juga menyatakan adanya faktor penghambat dalam penggunaan media film di MI Darul Hikmah hal ini dituturkan langsung oleh bapak Abdul Kadar.

“saya melihat bapak tasyim kewalahan ketika ada siswa yang berisik ketika sedang pembelajaran dengan menggunakan media film, dan bapak tasyim tidak segan segan memberi teguran kepada siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar.¹⁵”

¹⁴ Tashim Ilyas, Guru Mata Pelajaran SKI, *Wawancara Langsung pukul 9:00* (18 Juli 2022)

¹⁵ Abdul Kadar, Guru Fiqih, *Wawancara Langsung Pukul 8:00* (17 oktober 2022)

Ibu sitti kusuma juga mengatakan adanya faktor penghambat bagi guru SKI ketika menggunakan media film. “ ketika listrik padam bapak tasyim tidak bisa menggunakan media film, saya anggap itu sebuah hambatan bagi beliau dalam mengajar dengan menggunakan media film.¹⁶

pendukung bagi saya untuk terus menggunakan media ini adalah adanya permintaan dari siswa yang selalu meminta saya untuk menonton film saat menajar.¹⁷”

Waka kurikulum juga menuturkan tentang faktor penghambat dalam penggunaan media film “ faktor penghambat dalam penggunaan media film ini yaitu adanya salah satu sebagian guru yang masih belum bisa mengoperasikan komputer dan solusinya saya sebagai waka akan memberikan pelatihan kepada guru yang masih belum bisa mengoperasikan komputer.¹⁸”

Sedangkan menurut fitria salah satu siswa MI darul hikmah mengenai faktor hambatan dan pendukung dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media film adalah sebagai berikut

“bagi saya selaku siswa faktor hambatan ketika guru menggunakan media film adalah ketika ada suara bising dari luar kelas yang bisa mengganggu konsentrasi saya ketika mendengarkan film tersebut, sedangkan faktor pendukung bagi saya dalam penggunaan media film ini adalah ketika guru menggunakan media film dalam pembelajaran sejarah adalah peristiwa sejarah lebih jelas untuk dimengerti dan lebih menarik bagi saya, sehingga saya lebih termotivasi dalam belajar sejarah.¹⁹

Mohamad rian salah satu siswa juga mengatakan adanya hambatan saat proses belajar mengajar menggunakan media film

¹⁶ Sitti Kusuma, Guru Akidah Akhlak, *Wawancara langsung pukul 10:00* (17 Oktober 2022)

¹⁷ Salman alfarisi, Guru PKN, *wawancara Langsung Puukul 9:00* (19 Juli 2022)

¹⁸ Syaiful Bahri, Waka kurikulum, *Wawancara Langsung 11:30* (20 Juli 2022)

¹⁹Fitri, Siswi MI Darul Hikmah Kelas VI, *Wawancara Langsung Pukul 10:00* (26 Juli 2022)

“saat proses belajar mengajar nonton film berlangsung terkadang mati listrik itu membuat saya agak kesal karena saat saya sedang fokus menyimak film lalu listrik mati.²⁰”

Nur hayati juga mengatakan adanya hambatan saat dia mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media film

“ terkadang saat filmnya belum selesai jam pelajaran sudah habis itu membuat saya kurang senang.²¹”

Bukan hanya siswa kelas enam saja yang mengatakan tentang adanya hambatan dalam penggunaan media film ini, siswa kelas lima juga mengatakan hal yang sama yal ini di ungkapkan oleh siswi yang bernama ifah

“ketika saya sedang fokus nonton film listrik kadang padam itu menjadi hambatan dalam penggunaan media film.²²”

Haikal siswa kelas lima juga mengatakan adanya faktor hambatan “ iya benar, ketika ketika listrik padam pada waktu pembelajaran berlangsung itu sangat mengganggu saya dalam mengikuti pembelajaran.²³

Faktor penghambat dan pendukung yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan observasi, terlihat pada saat proses belajar yang menggunakan media film terdapat kurangnya fasilitas seperti proyektor sehingga sedikit menghambat proses belajar mengajar, sedangkan faktor pendukung dalam penggunaan media film adalah antusias siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

²⁰ Mohammad Rian, Siswa MI Darul Hikmah Kelas VI, *Wawancara Langsung 10:30* (27 Mei 2022)

²¹ Nur Hayati, Siswi MI Darul Hikmah Kelas VI, *Wawancara Langsung* pukul 11:00 (25 Juli 2022)

²² Ifah, Siswi MI Darul Hikmah Kelas V, *wawancara langsung* pukul 11:30 (14 Oktober 2022)

²³ Haikal, Siswa MI Darul Hikmah Kelas V, *wawancara langsung* pukul 12 : 00 (15 Oktober2022)



Gambar 4.3

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan dokumentasi, dokumentasi ini mencaari bukti data-data fakta tentang faktor penghambat dalam penggunaan media film seperti kurangnya fasilitas seperti Proyektor melalui sarana dan prasarana yang ada di MI Darul Hikmah Desa Bindang. Dimana didalam sarana tersebut proyektor yang ada hanya satu.

Sarana dan prasarana MI Darul Hikmah

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Buruk	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	R. Kelas	6	3		3	2	1
2	Perpustakaan						
3	R. Lab IPA						
4	R. Lab Biologi						
5	R. Fisika						
6	R. Lab Kimia						
7	R. Lab. Komp	1		1	1		
8	R. Lab. Bhsa						
9	R. Pimpinan	1		1			1
10	R. Guru	1		1			1
11	R. Tata Usaha	1		1			1

Gambar 4.4

4. Implikasi Media Film Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Darul Hikmah Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

media film merupakan alat bantu yang berbasis suara dan gambar, media film mempunyai kelebihan tersendiri ketika digunakan dalam proses belajar. Penggunaan media film terbukti lebih menarik perhatian siswa dan mempermudah dalam menerima ilmu yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI darul hikmah bahwa penggunaan media film ini juga berdampak terhadap hasil belajar siswa. yang menjadi indikator keberhasilan belajar siswa adalah adanya penggunaan media film yang bisa meningkatkan motivasi belajar



Gambar 4.5

hal ini di ungkapkan oleh kepala sekolah

“ penggunaan media film ini bukan hanya bisa meningkatkan motivasi belajar siswa tapi juga berdampak terhadap hasil belajar

siswa hal ini karena siswa lebih menyukai penggunaan media film ini saya sebagai waka akan selalu mendukung kedepannya tentang penggunaan media film ini.²⁴”

Waka kurikulum juga mengatakan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti

“penggunaan media film sendiri dikarenakan melihat situasi dalam proses pembelajaran yang monoton. Jadi guru yang mengajar diharuskan berinovasi dengan hal tersebut agar nantinya diharapkan bisa meningkatkan hasil pembelajaran dengan diterapkannya media film ini. Tentunya hasil tersebut langsung terlihat ketika salah satu guru mata pelajaran menerapkan sistem pembelajaran media film, yang mana siswa sangat antusias dalam menyimak materi dengan mengaitkan tayangan film yang bersangkutan dengan materi pembelajaran.²⁵”

Media pembelajaran film menjadi salah satu faktor yang memicu meningkatkan motivasi belajar siswa, media pembelajaran yang menarik akan membuat murid semangat belajar bapak tashim ilyas selaku guru mata pelajaran SKI mengatakan

“pada saat penggunaan media film dalam pembelajaran kelas anak-anak sangat antusias dalam menyimak film yang disajikan. Hal itu dikarenakan guru/pengajar telah menyesuaikan film yang akan diputar agar berkesinambungan dengan materi pembelajaran yang dijadikan sebagai tujuan utama. Tentunya hal ini sangat membantu pengajar dalam bisa mengontrol situasi dan kondisi belajar dan diharapkan nantinya hasil pembelajaran bisa lebih baik lagi dengan keterlibatan media film dalam sistematika pembelajaran didalam kelas.²⁶”

Bapak salman alfarisi selaku guru PKN di MI Darul Hikmah juga menyatakan tentang dampak penggunaan media film dalam hasil wawancara yang dilakukakan oleh peneliti.

²⁴ Soleh Readi, Kepala Sekolah, *wawancara langsung pukul 7:00 (15 Mei 2022)*

²⁵ Syaiful Bahri, Waka kurikulum, *Wawancara Langsung 11;30 (20 Juli 2022)*

²⁶ Tashim Ilyas, Guru Mata Pelajaran SKI, *Wawancara Langsung pukul 9:00 (18 Juli 2022)*

“adanya penggunaan media film ini sangat berdampak positif terhadap siswa terbukti dapat merangsang imajinasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.²⁷ “

Guru agama lainnya seperti guru fiqih dan akidah akhlak juga mengatakan adanya dampak penggunaan media film terhadap mereka meskipun tidak menggunakan media film. Hal ini diutarakan oleh bapak kadar “ meskipun saya tidak menggunakan media film ada dampak bagi mata pelajaran yang saya pegang yaitu anak-anak selalu meminta saya untuk nonton film dan saya menolak karena materi saya tidak ada hubungannya dengan film dokumentar.²⁸

Ibu sitti kusuma menyatakan hal yang sama “ketika pembelajaran saya banyak siswa yang meminta saya untuk memutar film dan ketika saya mengajar habis jam SKI banyak siswa yang antusias karena habis nonton film katanya.²⁹

Dalam pembelajaran sejarah penggunaan media film mempunyai dampak yang baik bagi motivasi siswa beda halnya dengan saat menggunakan metode ceramah hal ini disampaikan oleh salah satu siswa terbukti siswa lebih aktif dan lebih senang mengikuti pembelajaran hal ini di ucapkan oleh salah satu siswa.

“saat guru mengajar dengan menggunakan media film saya lebih senang daripada menggunakan cara lain seperti berceramah karena sejarah yang disampaikan lebih jelas dan lebih gampang dipahami,³⁰”

Fitri selaku siswi MI darul Hikmah juga menuturkan hal yang sama bahwa penggunaan media film bisa membuat mereka lebih senang

²⁷ Salman alfarisi, Guru PKN, *wawancara Langsung Puukul 9:00* (19 Juli 2022)

²⁸ Abdul Kadar, Guru Fiqih, *Wawancara Langsung Pukul 8:00* (17 oktober 2022)

²⁹ Sitti Kusuma, Guru Akidah Akhlak, *Wawancara langsung pukul 10:00* (17 Oktober 2022)

³⁰ Nur Hayati, siswi MI Darul Hikmah, *Wawancara Langsung pukul 11:00* (25 Juli 2022)

“saya lebih senang dengan pembelajaran yang menggunakan nonton film karena sangat menghibur dan tidak jenuh.³¹”

Mohammad rian juga mengatakan tentang adanya dampak penggunaan media film ini

“dampak dari penggunaan media nonton film ini bagi saya, saya lebih paham terhadap materi sejarah dari pada saat guru menerangkan. Karena kalau guru hanya menerangkan terkadang saya males mendengarkan pembelajaran.³²”

Selain siswa kelas enam, siswa kelas lima juga menuturkan tentang adanya dampak dari penggunaan media film ini bagi mereka, hal ini dituturkan oleh saudari ifah.

“adanya penggunaan media film di sekolah ini berpengaruh terhadap nilai saya itu karena pada saat bapak mengajar menggunakan film saya lebih memperhatikan karena kalau pembelajaran sejarah langsung menggunakan film saya lebih paham.³³”

Haikal juga mengatakan tentang adanya peningkatan dalam belajar “dampak yang saya rasakan penggunaan media film pada pembelajaran sejarah adalah saya merasa senang belajar tidak jenuh dan saya lebih paham memahi sejarah.³⁴”

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film mempunyai dampak yang positif bagi motivasi siswa dalam belajar terbukti siswa lebih antusias dalam belajar dan juga nilai siswa juga bertambah lebih baik.

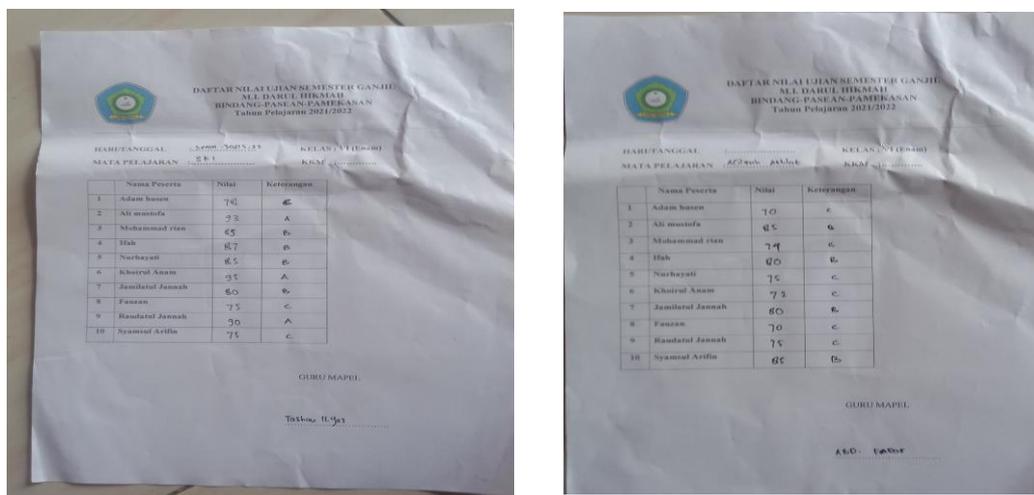
³¹ Fitri, Siswi MI Darul Hikmah, *Wawancara Langsung Pukul 10:00* (26 Juli 2022)

³² Mohammad Rian, Siswa MI Darul Hikmah, *Wawancara Langsung 10:30* (27 Mei 2022)

³³ Ifah, Siswi MI Darul Hikmah Kelas V, *wawancara langsung pukul 11:30* (14 Oktober 2022)

³⁴ Haikal, Siswa MI Darul Hikmah Kelas V, *wawancara langsung pukul 12 : 00* (15 Oktober2022)

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan dokumentasi. Dokumentasi disini peneliti mencari bukti data-data fakta tentang implikasi penggunaan media film terhadap motivasi belajar yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah adanya penggunaan media film melalui daftar nilai siswa, dimana di daftar nilai tersebut nilai siswa cukup baik saat menggunakan media film dibandingkan dengan mata pelajaran yang tidak menggunakan media film,



Gambar 4.6

B. Temuan penelitian

Berikut ini temuan penelitian yang didapat oleh oleh peneliti selama melakukan proses penelitian berlangsung dilapangan dan sudah berdasarkan fokus permasalahan

1. Penggunaan media film pada pelajaran SKI di MI Darul Hikmah

Adapun penggunaan media film dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI darul Hikmah desa bindang kecamatan pasean Kabupaten pamekasan

- a. Kepala sekolah sangat mendukung penggunaan media film untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
- b. Pada saat penggunaan media film. Guru menyiapkan film yang berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan serta guru menyuruh siswa menyimak film tersebut
- c. Penggunaan media film sangat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran
- d. Guru menyiapkan film yang akan ditayangkan lalu guru menayangkan film tersebut
- e. Siswa menyimak film yang diberikan guru setelah itu guru menjelaskan film tersebut.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Belajar Di MI Darul Hikmah Bindang

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan medi film tentunya ada bebarpa faktor pendukunmg dan juga penghambat dari guru maupun siswa. Berikut faktor penghambat dan pendukung yang ditemukan peneliti saat melakukan observasi dan wawancara.

- a. Faktor penghambat
 - 1) Kurangnya sarana dalam penggunaan media film seperti halnya proyektor yang seharusnya ada disetiap kelas.

- 2) Suara bising yang mengganggu siswa saat proses belajar mengajar sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam menyimak film
 - 3) Ada sebagian guru yang belum bisa meng aplikasikan komputer
- b. Faktor pendukung
- 1) Adanya fasilitas meskipun fasilitas itu masih kurang lengkap
 - 2) Siswa lebih antusias saat menggunakan media film, hal itu yang mendorong guru untuk menggunakan media film.

3. Implikasi Media Film Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Darul Hikmah Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

Dari hasil temuan dilapangan penggunaan media film mempunyai beberapa implikasi terhadap motivasi belajar siswa

- a. Siswa lebih antusias dan merasa lebih senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar
- b. Penggunaan media film ini juga berdampak terhadap hasil belajar siswa
- c. Penggunaan media film ini bisa meningkatkan motivasi belajar siswa
- d. Siswa lebih paham terhadap materi sejarah
- e. dapat merangsang imajinasi siswa dalam mengikuti pembelajaran

4. Pembahasan

Pada pembahasan ini, peneliti akan mengulas data yang didapat peneliti dilapangan baik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data tersebut akan dijelaskan berdasarkan fakta yang didukung oleh teori yang relevan.

1. Penggunaan media film dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran SKI di MI Darul Hikmah

Film merupakan salah satu jenis media dan keberadaannya sangat digemari oleh masyarakat, karena merupakan media pandang dengar yang menyampaikan pesan dengan alur cerita yang bisa dibuat semenarik mungkin. Menurut Rusman Penggunaan media film, siswa diharapkan dapat menerima materi pelajaran, memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama benar.³⁵

Penggunaan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu dan memperbaiki pembelajaran, Jika dalam implementasi dalam pembelajaran tidak memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan standar minimal, maka kewajiban guru untuk mengulangi pembelajaran tersebut. Disini media dapat membantu untuk mempertinggi hasil akan dicapai, media yang digunakan dapat ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.

motivasi adalah suatu perubahan energy di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar merupakan perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi

³⁵ Ramadhan Kusuma Yuda, "Urgensi Penggunaan Media Film pada Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar", *Jurnal Konferensi Nasioanal Bahasa Dan Sastra*, 221

sebagai hasil praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.³⁶

Di MI Darul Hikmah dalam upaya meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan ISLAM guru menggunakan media film, kepala sekolah sangat mendukung penggunaan media film dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada penggunaan media film, guru menyiapkan film yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan lebih dahulu. Lalu guru memutar film tersebut dan siswa disuruh menyimak. Dan terbukti siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media film ini sangat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran.

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Belajar Di MI Darul Hikmah Bindang

dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berujung pada meningkatnya prestasi belajar siswa. kesesuaian media pembelajaran, khususnya media pembelajaran audio visual berupa film. Apabila penggunaan media pembelajaran tersebut tidak sesuai

³⁶ Amni Fauziyah, "Hubungan Antara Motivaasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN PORIS GAGA 05 KOTA TANGGERANG," Jurnal JPSD, 4 No. 1 (September, 2017),50.

dengan materi pembelajaran, maka akan menjadikan penghambat media pembelajaran.³⁷

Setiap penggunaan media pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan juga faktor penghambat, sesuai dengan hasil wawancara peneliti didapatkan ada beberapa faktor pendukung dan juga faktor penghambat:

1. bagi guru
 - a. faktor penghambat bagi guru adalah kurangnya fasilitas sekolah seperti proyektor, serta ada sebagian guru yang belum bisa meng aplikasikan komputer
 - b. sedangkan faktor pendukung bagi guru untuk terus menggunakan media film dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa adalah antusias siswa dalam mendengarkan pembelajaran
2. bagi siswa
 - a. faktor pendukung siswa dalam upaya gurumeningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media film adalah siswa lebih mengerti terhadap pembelajaran yang disampaikan.
 - b. Sedaangkan yang menjadi faktor penghambat bagi siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan media film adalah ketika adanya suara yang menggaganggu konsentrasi siswa dalam mendengarkan fil tersebut.

³⁷ Hasan dan Samuel mamonto, "Pembalajaran Pendidikan Agama ISLAM Melalui Media Film Animasi DI Sekolah Dasar Negeri Adipura 1", *Jurnal Kependidikan dan Keagamaan*, 4. NO.1 (1 Juni, 2020).

3. Implikasi Media Film Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Darul Hikmah Desa Bindang Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

Media film diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah, media ini memungkinkan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu siswa merasa tidak bosan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh trianto, media film adalah alat penghubung yang berupa film, media massa alat komunikasi seperti radio, televisi, surat kabar. Selanjutnya hadi menyatakan media film yang berisi atau mengisahkan cerita yang dibuat secara dokumentasi. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan media pembelajaran film layak dikembangkan oleh guru sebagai pedoman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap proses belajar siswa³⁸

Berkenaan dengan media film heru efendi menyatakan media film dapat menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk dengan berbagai tujuan, jadi melalui media film siswa diajak untuk mengamati peristiwa yang terjadi sesungguhnya dan siswa dituntut untuk berusaha keras untuk mengikuti materi yang ada dalam tayangan film tersebut.³⁹

sesuai dengan teori di atas apa yang dihasilkan peneliti dilapangan saat melakukan observasi, wawancara, penggunaan media film mempunyai implikasi terhadap motivasi belajar siswa diantaranya siswa lebih antusias dalam belajar dan juga dalam penggunaan media film juga bisa meningkatkan hasil belajar siswa,

³⁸ Indra Arif Mulana Saufi, "Analisi Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumentar Terhadap Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6.NO.1(April.2021)58

³⁹ Lela Nurlaela, "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 .NO.2, (Agustus 2017)182

penggunaan media film ini juga dapat merangsang imajinasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta dapat dapat membuat siswa antusias dalam belajar.